

# Pembinaan Program Panduan Keselamatan Berkendara pada Siswa Yayasan Sahabat Cendikia

Nofriani Fajrah<sup>a</sup>, Yera Wahda Wahdi<sup>b</sup>

<sup>a</sup>Program Studi Teknik Industri, Universitas Putera Batam

<sup>b</sup>Program Studi Teknik Informatika, Universitas Ibnu Sina

\*nofriani@puterabatam.ac.id<sup>a</sup>, yerawahdahadi@yahoo.com<sup>b</sup>

---

## Abstract

*Today the number of motorized vehicles is increasing, with various age levels of riders. Motor vehicle drivers today vary from men to women and from children to adults. Problems that are often found in driving and traffic such as traffic accidents, congestion, and violations of traffic signs. This condition is triggered by the lack of awareness of traffic safety driving among the public, especially for underage drivers. Sahabat Cendikia Foundation is one of the non-formal educational institutions that helps the community to obtain formal education certificates. Therefore, the Sahabat Cendikia Foundation requires the active participation of institutions that care about non-formal education as a transfer knowledge agent to enrich the knowledge and insights of students so that they are equivalent to formal education. Students at the Sahabat Cendikia Foundation are part of motorized vehicle drivers, both underage and adults. Therefore, this activity will be right on target for service participants who really need external knowledge such as this traffic safety coaching program. It is hoped that this service activity can increase the understanding of students at the Sahabat Cendikia Foundation in the traffic safety program. This service activity is carried out by providing an explanation of traffic safety guidelines such as traffic regulations and completeness in driving in traffic in order to avoid the risk of traffic accidents.*

**Keywords** : Riders; Traffic Accidents; Traffic Safety Guidelines.

## Abstrak

Dewasa ini jumlah kendaraan bermotor semakin meningkat, dengan berbagai tingkat usia pengendara. Pengendara kendaraan bermotor saat ini beragam dari laki-laki sampai perempuan dan dari usia anak-anak sampai usia dewasa. Permasalahan yang sering ditemukan dalam berkendara dan berlalu lintas seperti kecelakaan lalu lintas, kemacetan, dan pelanggaran rambu-rambu lalu lintas. Kondisi tersebut dipicu oleh kurangnya kesadaran keselamatan berkendara berlalu lintas di kalangan masyarakat khususnya bagi pengendara di bawah umur. Yayasan Sahabat Cendikia merupakan salah satu lembaga pendidikan non-formal yang membantu masyarakat untuk memperoleh sertifikat pendidikan formal. Oleh karena itu, Yayasan Sahabat Cendikia membutuhkan adanya peran serta aktif dari lembaga-lembaga yang peduli akan pendidikan non-formal sebagai transfer knowledge agent untuk memperkaya ilmu dan wawasan peserta didik agar setara dengan pendidikan formal. Peserta didik di Yayasan Sahabat Cendikia merupakan bagian dari pengendara kendaraan bermotor baik di bawah umur maupun yang sudah dewasa. Oleh karena itu, kegiatan ini akan tepat sasaran bagi peserta pengabdian yang sangat membutuhkan pengetahuan dari luar seperti program pembinaan keselamatan berlalu lintas ini. Diharapkan dengan adanya kegiatan pengabdian ini dapat meningkatkan pemahaman peserta didik di Yayasan Sahabat Cendikia dalam program keselamatan berlalu lintas. Adapun kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan memberikan penjelasan mengenai panduan keselamatan berlalu lintas seperti peraturan berlalu lintas dan kelengkapan dalam berkendara di lalu lintas agar dapat menghindari resiko kecelakaan lalu lintas.

**Kata Kunci:** kecelakaan berkendara; panduan keselamatan berkendara; pengendara kendaraan bermotor.

---

## 1. Pendahuluan

Dewasa ini jumlah kendaraan bermotor semakin meningkat, dengan berbagai tingkat usia pengendara. Pengendara kendaraan bermotor saat ini beragam dari laki-laki sampai perempuan dan dari usia anak-anak sampai

usia dewasa. Berdasarkan kondisi tersebut, mengakibatkan berbagai permasalahan yang terjadi dalam berlalu lintas. Permasalahan yang sering ditemukan dalam berkendara dan berlalu lintas seperti kecelakaan lalu lintas, kemacetan, dan pelanggaran rambu-rambu lalu lintas. Hal

tersebut menyebabkan terganggunya kepentingan masyarakat secara umum. Hal tersebut dikarenakan masih banyak pengendara kendaraan bermotor tidak memahami bagaimana aturan berkendara berlalu lintas dengan baik dan benar atau yang disebut dengan peraturan keselamatan berlalu lintas. Keragaman pengendara kendaraan bermotor membuat permasalahan tersebut sangat sulit diatasi.

Selain itu, kebebasan pengendara kendaraan bermotor di Kota Batam sangat tinggi. Kondisi tersebut khususnya bagi pengendara kendaraan bermotor di bawah umur atau yang belum memiliki Surat Izin Mengemudi (SIM) tetapi sudah berkendara di lalu lintas. Hal tersebut mengakibatkan meningkatnya persentase kecelakaan berkendara di Kota Batam. Berdasarkan data dari Kantor Kepolisian Kepulauan Riau mengenai kecelakaan berlalu lintas dari Tahun 2006-2016 yang dapat dilihat pada Tabel 1.1, menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah kecelakaan lalu lintas.

Kondisi tersebut dipicu oleh kurangnya kesadaran keselamatan berkendara berlalu lintas di kalangan masyarakat khususnya bagi pengendara di bawah umur. Hal tersebut menjadi tugas yang harus diselesaikan baik bagi masyarakat (keluarga di rumah), sekolah maupun Kepolisian Ditlantas. Sebagaimana program dari Kepolisian Ditlantas mengenai "Pelopor Keselamatan Berlalu Lintas" yang harus di sosialisasikan bagi seluruh masyarakat. Namun, kondisi dilapangan masih ditemukan pelanggaran-pelanggaran berlalu lintas dan peningkatan kecelakaan berlalu lintas. Oleh karena itu, perlu adanya kegiatan pengabdian ini agar dapat membantu masyarakat dalam memahami pentingnya keselamatan berlalu lintas dan membantu Kepolisian Ditlantas dalam mengoptimalkan program "Pelopor Keselamatan Berlalu Lintas".

**Tabel 1.** Rekapitulasi Kecelakaan Lalu Lintas Tahun 2006-2016

Tahun	Korban Mati (Org)	Luka Berat (Org)	Luka Ringan (Org)	Kerugian Materi (Juta Rupiah)	Jumlah Kecelakaan
2006	15.762	33.282	52.310	81.848	87.020
2007	16.955	20.181	46.827	103.289	49.553
2008	20.188	23.440	55.731	131.207	59.164
2009	19.979	23.469	62.936	136.285	62.960
2010	19.873	126.196	63.809	158.259	66.488
2011	31.195	35.285	108.945	217.435	108.696
2012	29.544	39.704	128.312	298.627	117.949
2013	26.416	28.438	110.448	255.864	100.106
2014	28.297	26.840	109.741	250.021	95.906
2015	26.495	23.937	110.714	272.318	98.970
2016	26.185	22.558	121.550	226.833	106.129

(Sumber: [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) Kantor Kepolisian Republik Indonesia)

Berdasarkan deskripsi latar belakang dan kondisi yang ada, kegiatan pengabdian keselamatan berlalu lintas bagi peserta didik di Yayasan Sahabat Cendikia. Yayasan Sahabat Cendikia perlu adanya peran serta aktif dari lembaga-lembaga yang peduli akan pendidikan non-formal sebagai transfer knowledge agent untuk memperkaya ilmu dan wawasan peserta didik agar setara dengan pendidikan formal. Peserta didik di Yayasan Sahabat Cendikia merupakan bagian dari pengendara kendaraan bermotor baik di bawah umur maupun yang sudah dewasa. Oleh karena itu, kegiatan ini akan tepat sasaran bagi peserta pengabdian yang sangat membutuhkan pengetahuan dari luar seperti program pembinaan keselamatan berlalu lintas ini. Diharapkan dengan adanya kegiatan pengabdian ini dapat meningkatkan pemahaman peserta didik di Yayasan Sahabat Cendikia dalam program keselamatan berlalu lintas. Selain itu, diharapkan dapat membantu peserta didik di Yayasan Sahabat Cendikia dalam implementasi rambu-rambu lalu lintas.

Berdasarkan analisis situasi yang dikemukakan di atas, maka dapat diklasifikasikan beberapa permasalahan yaitu :

1. Pengetahuan siswa Yayasan Sahabat Cendikia tentang program keselamatan berlalu lintas yang masih kurang.
2. Pengetahuan siswa Yayasan Sahabat Cendikia tentang etika berkendara yang masih kurang.
3. Pengetahuan siswa Yayasan Sahabat Cendikia tentang aplikasi rambu-rambu berlalu lintas yang belum jelas.

## 2. Solusi dan Target Luaran

### 2.1 Solusi yang Ditawarkan

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka solusi yang dilakukan melalui pelaksanaan kegiatan pembinaan ini. Adapun solusi yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi dan pengetahuan kepada peserta didik Yayasan Sahabat Cendikia mengenai program panduan keselamatan berkendara.
2. Memberikan informasi dan pengetahuan kepada peserta didik Yayasan Sahabat Cendikia mengenai etika berkendara di lalu lintas.

### 2.2 Target Capaian Luaran

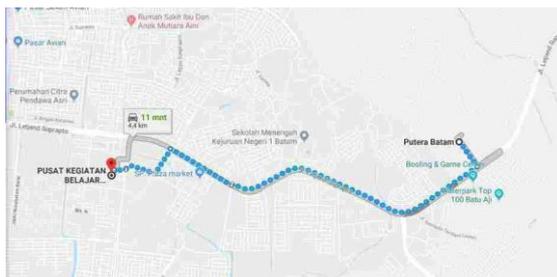
Hasil dari pengabdian ini dapat mencapai target dan memberikan manfaat kepada peserta didik Yayasan Sahabat Cendikia. Luaran dari program pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pembinaan ini adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik Yayasan Sahabat Cendikia memahami program panduan keselamatan berkendara.
2. Peserta didik Yayasan Sahabat Cendikia menerapkan etika berkendara terhadap rambu-rambu lalu lintas.

## 3. Metode Pelaksanaan

### 3.1 Tempat Pelaksanaan

Lokasi kegiatan pengabdian dilaksanakan di Yayasan Sahabat Cendikia, Batu Aji, Kota Batam, bertempat di ruang kelas. Pembinaan dilaksanakan dengan durasi  $\pm$  3-5 jam, dimana pembinaan ini diberikan kepada peserta didik Yayasan Sahabat Cendikia sekitar 10 orang. Adapun lokasi pengabdian dapat dilihat pada Gambar 1. di bawah ini:



**Gambar 1.** Lokasi Kegiatan

### 3.2 Metode Pelaksanaan

Berdasarkan solusi yang ditawarkan pada bab sebelumnya, terdapat 2 pendekatan

kegiatan dalam metode pelaksanaan pengabdian ini. Adapun metode tahapan kegiatan pengabdian mencakup sebagai berikut:

1. Survei pendahuluan untuk mengidentifikasi peserta pengabdian di Yayasan Sahabat Cendikia.
2. Pelaksanaan kegiatan pengabdian dengan pemberian materi.
3. Evaluasi hasil kegiatan pengabdian

Kegiatan pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Pemaparan materi pengabdian program panduan keselamatan berlalu lintas dan etika berkendara.
2. Pemaparan materi pengabdian rambu-rambu lalu lintas.
3. Sesi diskusi dan tanya jawab sebagai sharing knowledge.
4. Mengulas hasil kegiatan pengabdian yang telah dilakukan dan mengevaluasi keseluruhan proses pelaksanaan, disertai dengan penyuluhan motivasi agar peserta pengabdian terus berpartisipasi aktif dalam etika berkendara.

Adapun susunan acara pada pelaksanaan kegiatan pembinaan dapat diperinci pada Tabel 2 berikut ini.

**Tabel 2.** Rencana Susunan Acara Kegiatan Pembinaan

No	Tanggal/Minggu Ke-	Waktu	Kegiatan	Narasumber
1.	Minggu, 17 Februari 2019 Minggu 1	14.00-14.10	Pembukaan	Anggota Pengabdi 1
		14.10-14.30	Sambutan (pembukaan) dari ketua pengabdian masyarakat	Ketua Pengabdi
		14.30-15.30	Pre-test materi keselamatan berlalu lintas	Anggota Pengabdi 2
		15.30-16.00	Pembahasan hasil pre-test	Anggota Pengabdi 2
2.	Minggu, 3 Maret 2019 Minggu 2	14.00-14.10	Pembukaan dan Sambutan	Ketua Pengabdi
		14.10-14.30	1. Mengenalkan keselamatan berlalu lintas 2. Menjelaskan bagaimana mengaplikasikan etika berkendara 3. Melakukan praktik peragaan rambu-rambu berlalu lintas	Anggota Pengabdi 3
		14.30-15.30	1. Post-Test materi 2. Penutupan 3. Foto Bersama	Anggota Pengabdi 1

### 3.3 Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Pada setiap jenis kegiatan memerlukan evaluasi sebagai fungsi pengawasan dan kontrol terhadap keberhaslilan berlangsungnya

suatu kegiatan. Evaluasi juga diperlukan sebagai bentuk koreksi dan dijadikan acuan dalam melaksanakan kegiatan berkelanjutan. Pelaksanaan kegiatan pembinaan yang dilakukan oleh Tim Pembinaan dilakukan evaluasi berdasarkan 3 aspek, yaitu:

1. Evaluasi persiapan pembinaan; briefing sebelum dimulainya kegiatan untuk konfirmasi jadwal pembinaan (waktu, tempat, dan peserta), kelengkapan materi pembinaan, alat dan bahan pembinaan, serta kelengkapan dokumentasi/publikasi dan spanduk yang akan digunakan.
2. Evaluasi selama pelaksanaan pembinaan; pemantauan dan pengamatan secara terintegrasi setiap kegiatan pembinaan berlangsung, yakni pada aktivitas utama pada pemaparan materi pembinaan dan rambu-rambu keselamatan berlalu lintas.
3. Evaluasi penutup pembinaan; rapat evaluasi tim pengabdian yang membahas secara holistik dari kegiatan pembinaan yang telah dilakukan. Pada evaluasi ini pembahasan dilakukan terhadap rubrik pencapaian hasil kegiatan. Pada evaluasi ini juga dirumuskan hal apa saja yang diperlukan untuk keberlanjutan program kegiatan berikutnya yang lebih aplikatif dan solutif.

#### 3.4 Keberlanjutan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada peserta didik Yayasan Sahabat Cendikia sebagai wujud pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi sangat diperlukan. Hal ini dikarenakan pelaksanaan kegiatan pengabdian sebagai wadah bagi akademisi untuk knowledge transfer (pengetahuan dan keterampilan) kepada masyarakat. Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk memberi pengenalan dan pemahaman program keselamatan berkendara bagi peserta didik di Yayasan Sahabat Cendikia sebagai salah satu pusat belajar non-formal. Sehingga peserta didik dapat masuk dalam dunia kerja yang ikut serta sebagai pelopor keselamatan berlalu lintas. Selain itu, dengan adanya kegiatan pengabdian ini dapat membantu peserta didik masuk kedalam dunia masyarakat yang peduli akan etika berkendara yang baik dan benar.

## 4. Hasil dan Pembahasan

### 4.1 Hasil Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat diberikan kepada peserta didik Yayasan Sahabat Cendikia mengenai program panduan keselamatan berlalu lintas dan etika berkendara di lalu lintas. Kegiatan ini sebagai salah satu bentuk kepedulian kepada masyarakat terhadap kesejahteraan masyarakat. Dalam menunjang kesejahteraan masyarakat salah satunya adalah meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja masyarakat secara umum seperti di lalu lintas.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga merupakan sebagai salah satu bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, sehingga dapat menjadi media transfer knowledge dari akademisi kepada masyarakat, khususnya yang tidak tersentuh oleh pemerintah. Seperti yang diketahui peserta didik Yayasan Sahabat Cendikia adalah peserta ujian Paket A, Paket B dan Paket C. Masyarakat yang berada dalam posisi seperti itu masih belum menjadi perhatian pemerintah dan diabaikan tanpa diberikan hak yang sama dengan masyarakat umumnya.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga merupakan bagian dari salah satu subjek mata kuliah di prodi Teknik Industri yaitu Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Oleh karena itu, tema pengabdian ini menjadi penting agar masyarakat lebih peduli dan paham akan keselamatan berkendara di lalu lintas. Selain itu, keselamatan berlalu lintas adalah semua tanggung jawab pengguna jalan (masyarakat) sehingga seluruh masyarakat harus paham mengenai panduan keselamatan berlalu lintas dan etika berkendara. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri atas beberapa kegiatan yaitu, sebagai berikut:

1. Pemaparan materi tentang program panduan keselamatan berkendara yang telah distandarkan oleh Disatlantas Polantas. Adapun program panduan keselamatan berlalu lintas seperti peningkatan keselamatan berkendara.
2. Pemaparan materi mengenai etika berkendara yang juga telah distandarkan oleh Disatlantas Polantas. Adapun pembahasan dalam etika berkendara seperti etika pemakaian jalan lalu lintas.

3. Kegiatan berikutnya adalah praktek penjelasan guna rambu-rambu lalu lintas yang juga telah distandarkan oleh Disatlintas Polantas. Adapun pembahasan ramburambu lalu lintas seperti rambu-rambu yang biasa ditemukan di jalan, namun masih sering dilanggar oleh masyarakat.
4. Kegiatan evaluasi hasil pengabdian dalam bentuk tanya jawab dan diskusi karena masih banyak peserta pengabdian masih belum memahami program panduan keselamatan berlalu lintas dan etika berkendara, khususnya rambu-rambu lalu lintas.

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bagi peserta didik Yayasan Sahabat Cendikia memperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Peserta didik Yayasan Sahabat Cendikia telah mengetahui bahwa Disatlintas Polantas telah mengeluarkan adanya program panduan keselamatan berlalu lintas bagi masyarakat yang terdiri atas program keselamatan (peraturan lalu lintas, bentuk pelanggaran lalu lintas, dan hukuman serta sanksi bagi pelanggar), peningkatan keselamatan berkendara, peningkatan penggunaan jalan lalu lintas.
2. Peserta didik Yayasan Sahabat Cendikia telah mengetahui etika dalam berkendara di lalu lintas seperti etika penggunaan jalan sebagai sesama pengguna jalan.
3. Peserta didik Yayasan Sahabat Cendikia telah mengetahui arti dari setiap rambu-rambu lalu lintas yang umum ditemukan di jalan raya sehingga lebih diperhatikan lagi.

#### 4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil maka dapat dievaluasi hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai optimalisasi program panduan keselamatan berkendara pada peserta didik Yayasan Sahabat Cendikia. Adapun program panduan keselamatan berkendara yang dibahas antara lain sebagai berikut:

1. Keselamatan Berlalu Lintas: Pemahaman pentingnya menerapkan keselamatan berlalu lintas baik bagi diri sendiri maupun bagi orang lain.
2. Etika Berkendara: Penanaman kepada diri pribadi sebagai Pelopor Keselamatan Berlalu Lintas

3. Peraturan-Peraturan yang Berlaku: Peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai bentuk kendali dan control bagi masyarakat

**Tabel 3.** Pencapaian Sebelum dan Sesudah

Kriteria	Uraian	Sebelum	Sesudah
Pemahaman program keselamatan berlalu lintas	Peserta didik paham pentingnya program keselamatan berlalu lintas untuk meminimasi kecelakaan lalu lintas	Sangat rendah	Sudah meningkat
Pemahaman etika berkendara	Peserta didik paham adanya etika penggunaan jalan lalu lintas	Rendah	Sudah meningkat
Pemahaman peraturan dan sanksi pelanggaran peraturan berlalu lintas	Peserta didik paham pentingnya patuh terhadap peraturan lalu lintas	Sangat rendah	Sudah meningkat
Pemahaman makna rambu-rambu berlalu lintas	Peserta didik paham setiap macam rambu-rambu lalu lintas memiliki makna penting untuk ditaati	Tidak ada	Sudah ada
Pemahaman pentingnya keselamatan berkendara	Peserta didik paham sebagai masyarakat harus menjadi pelopor keselamatan berlalu lintas	Belum terpenuhi	Sudah terpenuhi

## 5. Kesimpulan dan Saran

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu pembinaan program panduan keselamatan berlalu lintas dan etika berkendara dapat diambil kesimpulan bahwa peserta didik rata-rata masih menjadi masyarakat yang belum memahami program panduan keselamatan berlalu lintas. Selain itu, peserta didik tidak paham bagaimana etika berkendara di lalu lintas. Hal ini ditunjukkan dengan peserta didik Yayasan Sahabat Cendikia belum memahami setiap rambu-rambu lalu lintas yang harus dipatuhi.

Selain itu, rata-rata peserta didik Yayasan Sahabat Cendikia masih menjadi pelanggar peraturan lalu lintas. Setelah kegiatan pengabdian dilaksanakan, peserta didik Yayasan Sahabat Cendikia memahami pentingnya keselamatan berlalu lintas dan etika berkendara. Setelah kegiatan pengabdian dilaksanakan maka peserta didik Yayasan Sahabat Cendikia dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga peserta didik Yayasan Sahabat Cendikia menjadi masyarakat pelopor keselamatan berlalu lintas.

### 5.2 Saran

Adapun saran terhadap kegiatan pengabdian yang telah dilakukan yang terkait

dengan kegiatan pengoptimalan program panduan keselamatan berlalu lintas adalah sebagai berikut:

1. Keberlanjutan kegiatan pembinaan ini harus melibatkan peran serta dari pihak yayasan dan komitmen pihak Ditlantas Polantas dan Dishub sebagai pihak berwenang.
2. Perlunya keterlibatan masyarakat secara menyeluruh dalam pentingnya keselamatan berlalu lintas.
3. Adanya kegiatan pembinaan lanjutan untuk mengevaluasi hasil implemmentasi pengabdian pengoptimalan program panduan keselamatan berlalu lintas seperti menjadi bagian kurikulum pendidikan formal dan non formal.

### Ucapan Terima Kasih

Kami ucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah menyelenggarakan Seminar Nasional Ilmu Sosial dan Teknologi 4 Tahun 2022 ini.

### Daftar Pustaka

- Effendi, S., Tukino, T., & Maulana, A. (2022). Pembinaan Pengendalian Manajemen Keuangan Dengan Aplikasi ABSS Accounting Pada UKM Bank Sampah Mandiri. *Jurnal Pengabdian Bareleng*, 4(1), 48–54. <https://doi.org/10.33884/jpb.v4i1.4652>
- Maria, Anne. 2016. Angka Lakalantas di Batam Meningkat Dibandingkan Tahun Lalu, Apakah Jumlah Korban Tewas Juga Naik?. <http://batam.tribunnews.com/2016/12/29/angka-lakalantas-di-batam-meningkatdibandingkan-tahun-lalu-apaakah-korban-tewas-juga-naik>. [Diakses 20 Mei 2017].
- Harman, R., Amrizal, A., & Tukino, T. (2022). Pelatihan Microsoft Powerpoint 365 Pada Anggota Himpaudi Di Kecamatan Batam Kota. *Jurnal Pengabdian Bareleng*, 4(2). <https://doi.org/10.33884/jpb.v4i2.5535>
- Salim, Abbas. 2009. *Manajemen Transportasi*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Tukino, T., Effendi, S., Annurrullah Fajrin, A., & Harry Mardika, N. (2022). Pembinaan Pembuatan Laporan Keuangan Dan Pemasaran Online Pada UKM Rafflesia Kota Batam. *Jurnal Pengabdian Bareleng*, 4(2). <https://doi.org/10.33884/jpb.v4i2.5534>
- ., T., & Harahap, B. (2021). Pembinaan Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang Dan Jasa Dengan MYOB Accounting V17 Pada

- SMK Batam Business School. *Jurnal Pengabdian Bareleng*, 3(02), 63–69. <https://doi.org/10.33884/jpb.v3i02.3649>
- Tukino, T., Effendi, S., Annurrullah Fajrin, A., & Harry Mardika, N. (2022). Pembinaan Pembuatan Laporan Keuangan Dan Pemasaran Online Pada UKM Rafflesia Kota Batam. *Jurnal Pengabdian Bareleng*, 4(2). <https://doi.org/10.33884/jpb.v4i2.5534>
- World Health Organization. 2015. *Global Status Report on Keselamatan Berlalu Lintas 2015*. Italy: vii-x.
- Zuhri, Muhammad. 2016. Ini Dia Pembunuh Nomor Satu di Batam, Tahun 2015 Sebanyak 168 Orang Tewas. <http://batamnews.co.id/berita-9960-ini-dia-pembunuh-nomor-satu-di-batam-tahun-2015-sebanyak-168-orang-tewas.html>. [Diakses 20 Mei 2017].
- <http://batam.tribunnews.com/2016/09/18/angka-lakalantas-di-batam-tinggi-setiap-harisatu-kecelakaan-ini-penyebabnya>. [Diakses pada 26 Juni 2018].